

**Pola Penggunaan Obat Pada Penderita Penyakit Jantung Koroner yang
Menjalani Rawat Inap di RSK St. Vincentius a Paulo Surabaya Selama
Bulan Januari 2006 Sampai Juni 2006**

Otto, 2007

Pembimbing: (I) Adji Prayitno, (II) Irwan Gondosudijanto

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai pola penggunaan obat pada penderita penyakit jantung koroner yang menjalani rawat inap di RSK St. Vincentius a Paulo selama bulan Januari 2006 sampai Juni 2006. Penelitian bersifat non experimental dengan rancangan deskriptif analisis yang bersifat retrospektif. Sampel penelitian ini adalah 131 data rekam medis penderita dengan diagnosa utama penyakit jantung koroner yang menjalani rawat inap di RSK St. Vincentius a Paulo selama bulan Januari 2006 sampai Juni 2006. Dari hasil penelitian ini diketahui golongan obat anti-iskemik pada kelompok penderita angina stabil adalah nitrat sebanyak 69,81 %, pada kelompok angina tidak stabil dan non STEMI adalah nitrat sebanyak 39,62 %, serta pada kelompok STEMI adalah nitrat sebanyak 52,38 %. Jenis antiplatelet dan antikoagulan yang paling banyak diberikan pada kelompok penderita angina stabil adalah aspirin sebanyak 37,5 %, pada kelompok angina tidak stabil dan non STEMI adalah kombinasi aspirin, clopidogrel, dan enoxaparin sebanyak 20,75 %, serta pada kelompok STEMI adalah kombinasi aspirin, clopidogrel, dan enoxaparin sebanyak 76,19 %. Jenis obat penurun lipid yang paling banyak digunakan pada kelompok penderita angina stabil adalah simvastatin sebanyak 50 %, pada kelompok angina tidak stabil dan non STEMI adalah atorvastatin sebanyak 47,06 %, serta pada kelompok STEMI adalah atorvastatin sebanyak 38,46 %. Pada kelompok penderita STEMI yang menerima terapi trombolitik sebanyak 14,29 %. Persentase penggunaan obat untuk terapi penyakit jantung koroner yang ditinjau dari kesesuaian jenis dengan rekomendasi pedoman terapi yang digunakan pada masing-masing kelompok penderita menunjukkan 100 % sesuai pada kelompok penderita dengan angina stabil, 98,90 % sesuai pada kelompok angina tidak stabil dan non STEMI, 95,68 % sesuai pada kelompok STEMI.